

RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian: Analisis beberapa faktor penentu keberhasilan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kotamadya Surabaya
Ketua Peneliti: Bambang Suhardito
Anggota Peneliti: Moch. Lutfie Misbach
Agus Widodo Mardijuwono
Djoko Dewantoro
Hendarjatno
Fakultas/Puslit: Ekonomi
Sumber Biaya: DIP Operasional Perawatan dan Fasilitas Universitas Airlangga tahun 1994/1995
S.K. Rektor Nomor: 5655/PT03.H/N/1994
Tanggal: 20 Juli 1994

Negara Republik Indonesia berfungsi atau bertugas memajukan kesejahteraan rakyat. Pelaksanaan fungsi pemerintahan ini memerlukan dana. Sumber utama dana ini adalah pajak.

Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) tahun 1993 memberikan wewenang, tanggung jawab dan peran yang lebih besar kepada Pemerintah Daerah Tingkat II. Pemerintah daerah bertugas memacu pembangunan daerah sebagai bagian integral pembangunan nasional. Salah satu penerimaan utama pembangunan daerah adalah PBB.

Di Jawa Timur, pada tahun anggaran 1993/1994 peringkat penerimaan (PBB) Dati II Kotamadya Surabaya nomer tiga puluh tujuh, atau terbawah. Surabaya adalah kota metropolitan nomer dua di Indonesia, sehingga fenomena ini menarik untuk diteliti.

Salah satu prinsip pemungutan perpajakan adalah beban pajak harus dapat dicover oleh penghasilan, artinya penghasilan seseorang harus lebih besar dari pada beban pengenaan pajaknya.

Berdasarkan uraian penjelasan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: "Apakah beban pengenaan PBB dan penghasilan wajib pajak (WP) merupakan faktor-faktor penentu keberhasilan PBB di Kotamadya Surabaya?".

Sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan ini, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Beban pengenaan PBB tidak berpengaruh terhadap pelunasan PBB.
2. Besarnya penghasilan WP tidak berpengaruh terhadap pelunasan PBB.

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. mengetahui apakah pengenaan PBB merupakan faktor penentu keberhasilan PBB atau tidak.
2. mengetahui apakah penghasilan WP merupakan faktor penentu keberhasilan PBB atau tidak.

Penelitian ini bertipologi studi survei, dengan tingkat kristalisasi eksploratif, lingkungan penelitian lapangan (*field-work*), berdimensi waktu cross-section, dan peneliti tidak dapat mempengaruhi variabel penelitian (ex-post facto). Target populasi penelitian adalah WP PBB perorangan.

Penelitian ini berkurun waktu dua, pertama pada kurun waktu semester akhir tahun 1994, dan kedua tri-wulan kedua tahun 1995.

Pada kurun waktu pertama, penetapan sampel memakai judgement sampling, sebab Daftar Himpunan Ketetapan Pajak (DHKP) selaku sample frame penelitian tidak membedakan WP PBB badan dengan

perorangan. Lokasi sampel penelitian di Kelurahan Jemur Wonosari. Jumlah sampel empat puluh (40) orang WP PBB perorangan.

Pada kurun waktu kedua, penetapan sampel memakai systematic proporsional random sampling, dan berjumlah seratus satu (101) WP PBB. Empat orang menyatakan tidak mau menjadi responden, dan empat lagi WP PBB badan, sehingga responden kenyataan sebanyak 93 WP. Lokasi penelitian di Surabaya Pusat.

Data berkarakteristik primer dan sekunder. Data sekunder diperoleh dari Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan (KPPBB) Surabaya. Alat komunikasi dan pengumpulan data primer adalah kuesioner. Modus komunikasi dan metode pengumpulan data primer adalah kunjungan (visite questionnaire).

Kuesioner berisikan pertanyaan demografi, pertanyaan inti dan ruang uraian. Pertanyaan demografi bersifat close ended questionnaires. Pertanyaan inti yaitu disposable income WP PBB bersifat open ended multi-item questionnaires, dan berkomponen belanja pangan, papan, transportasi, pendidikan, kesehatan, listrik, air bersih, dan telpon. Ruang uraian merupakan tempat untuk menampung pendapat bebas responden.

Pelepasan kuesioner final ke responden setelah melewati tahap-tahap pengujian. Tahap pengujian kuesioner tiga kali dan dilakukan di Universitas Airlangga. Tujuan pengujian ini adalah untuk perbaikan ulang dan memastikan kuesioner dapat bekerja menangkap indikator-indikator penelitian.

Sebelumnya, petugas pewawancara dilatih dan diberi manual, untuk menghindarkan data bias. Aktivitas petugas pewawancara disupervisi secukupnya.

Analisis statistik regresi dengan menggunakan program "SPS, Soetrisno Hadi (UGM)", digunakan untuk menguji data.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa:

1. Beban pengenaan PBB tidak berpengaruh terhadap pelunasan atau keberhasilan penerimaan PBB, di kota Surabaya.
2. Pendapatan penghasilan WP PBB tidak berpengaruh terhadap pelunasan atau keberhasilan penerimaan PBB, di kota Surabaya.
3. Besarnya sumbangan beban pengenaan PB dan penghasilan WP terhadap penerimaan PBB kurang dari 35%, penerimaan PBB selebihnya karena faktor-faktor lain.

Penelitian ini sebaiknya ditindak-lanjuti dengan penelitian-penelitian lanjut. Penelitian lanjutan berkategori:

1. Perluasan lokasi penelitian di kota kecil, menengah dan besar lain di Indonesia, bila penelitian tetap berfokus pada pengaruh beban pajak dan pendapatan WP terhadap keberhasilan penerimaan pajak.
2. Perluasan fokus faktor-faktor perpajakan.